

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Melalui penulisan tesis ini, peneliti mendapatkan kesimpulan mengenai peranan orang dalam pengenalan akan Allah sejak usia dini berdasarkan Ulangan 6:4-7 dan implikasinya terhadap pertumbuhan rohani remaja, yaitu:

1. Peranan orang tua sangat penting dalam kehidupan anak-anaknya dengan menanamkan nilai-nilai kekristenan berdasarkan firman Tuhan sejak usia dini sebagaimana terdapat pada Ulangan 6:4-7. Orang tua di GBI True Vine Jakarta melakukan perannya dalam mengenalkan Allah kepada anak-anak mereka dengan mendidik berdasarkan firman Tuhan, menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari serta memberi bimbingan agar senantiasa hidup berjalan bersama Dia. Remaja meresponi peran orang tua dalam kehidupannya dengan mengikuti didikan, teladan, dan bimbingan dari orang tua mereka.
2. Mengenalkan Allah kepada anak sejak usia dini harus dilakukan berulang-ulang atau sesering mungkin sesuai dengan firman Tuhan dalam Ulangan 6:4-7. Orang tua di GBI True Vine Jakarta mengenalkan Allah dimulai sejak kecil dengan menunjukkan iman mereka kepada anak-anaknya, diajarkan berdoa, baca Alkitab dan ikut Sekolah Minggu. Ada orang tua yang beriman kepada Tuhan Yesus setelah anak-anaknya remaja dan sering menceritakan perbuatan-perbuatan Allah yang luar biasa dalam kehidupan keluarga mereka, sehingga remaja mengikuti iman orang tuanya dengan beriman kepada Yesus Kristus.

3. Pertumbuhan rohani remaja di GBI True Vine Jakarta tidak terlepas dari keterlibatan orang tua dalam melakukan perannya dengan mengenalkan Allah kepada mereka sejak kecil dengan mengajarkan berdoa kepada Tuhan, beribadah, mengarahkan baca Alkitab serta hidup intim dengan-Nya. Pertumbuhan rohani remaja sudah terlihat iman mereka terhadap Tuhan dengan berdoa, membaca Alkitab serta pujian dan penyembahan. Kerinduan remaja GBI True Vine untuk terlibat dalam pelayanan dengan melakukan yang terbaik untuk Tuhan.

5.2. Implikasi

1. Semakin baik orang tua melakukan perannya dalam mendidik, menjadi teladan serta memberi bimbingan bagi remaja maka semakin baik pertumbuhan rohani remaja di GBI True Vine Jakarta. Orang tua tidak menyerahkan pengasuhan kepada pihak lain dan melakukan tanggung jawabnya sebagaimana perintah Allah dalam Ulangan 6:4-7. Remaja merasakan kasih sayang orang tua, memiliki waktu bersama sehingga ada komunikasi yang baik, meneladani didikan serta kehidupan sehari-hari dari orang tua serta senantiasa mendapat bimbingan dalam doa, pujian dan penyembahan dan membaca Alkitab.
2. Semakin sering orang tua mengenalkan Allah kepada remaja maka kerohanian remaja semakin bertumbuh. Orang tua mengenalkan Allah dengan menunjukkan iman, dan kasih kepada Allah dengan sering membicarakan perbuatan-perbuatan Allah dalam kehidupan mereka serta mengasihi Tuhan dan sesama sesuai dengan Ulangan 6:4-7.

3. Keterlibatan orang tua bagi pertumbuhan rohani remaja di GBI True Vine Jakarta telah dilakukan dengan sangat baik dalam melakukan perannya untuk mengenalkan Allah kepada anak-anak mereka sejak usia dini. Orang tua mengenalkan iman mereka kepada Yesus Kristus bagi anak-anaknya sehingga terjadi pertumbuhan rohani ketika remaja yaitu dengan mengikuti iman orang tuanya. Remaja percaya bahwa Tuhan ada dan hidup serta Ia pasti menolong, menunjukkan kasih kepada Allah dengan mengasihi sesama, menghormati orang tua melayani Dia dan melakukan yang terbaik bagi Tuhan.

5.3. Rekomendasi

Melalui penulisan tesis ini, peneliti merekomendasikan mengenai Peranan orang tua dalam pengenalan akan Allah sejak usia dini berdasarkan Ulangan 6:4-7, yaitu:

1. Orang tua harus memiliki pengetahuan mengenai pengasuhan anak berdasarkan firman Tuhan dengan membaca buku-buku tentang mendidik anak dalam Tuhan, mengikuti seminar-seminar *parenting*, sehingga dapat menambah wawasan serta kesadaran akan pentingnya peranan orang tua dalam pertumbuhan rohani remaja. Orang tua dapat mengajak anak ikut serta dalam seminar-seminar yang diikuti khususnya berhubungan dengan remaja agar memiliki pemahaman yang benar serta meresponi dengan baik pengajaran yang diterima.
2. Orang tua harus memiliki kerohanian serta pengenalan akan Allah yang benar. Orang tua perlu meng-*upgrade* dirinya sendiri dalam pengetahuan mengenai Tuhan Yesus agar dapat memberi penjelasan yang benar mengenai Allah kepada

anak-anaknya. Membaca Alkitab setiap hari, memiliki hubungan intim dengan Allah serta mengikuti kelas pendalaman Alkitab. Remaja harus membaca Alkitab dan berdoa memuji menyembah Allah setiap hari agar mengenal Allah dengan benar serta memiliki hubungan pribadi bersama-Nya.

3. Gereja perlu mengadakan pendalaman Alkitab serta seminar-seminar *parenting* khususnya terhadap pasangan yang akan menikah agar para calon orang tua memiliki pengetahuan yang benar dalam mendidik anak serta dapat mengenalkan Allah kepada anak-anaknya sedini mungkin. Perlu juga mengadakan pembinaan rohani bagi remaja dan program membaca Alkitab setiap hari.